

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Fokus penelitian diarahkan pada kajian teks tafsir, khususnya *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr, yang membahas ayat-ayat Al-Qur’an terkait konflik dan resolusi konflik dalam keluarga. Oleh karena itu, data penelitian diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan, baik berupa kitab tafsir maupun literatur pendukung lainnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif konten (descriptive content analysis). Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan konten penafsiran Ibn ‘Āsyūr terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konflik keluarga. Setiap ayat dianalisis berdasarkan tema konflik, bentuk relasi keluarga, serta prinsip-prinsip penyelesaian konflik yang terkandung dalam penafsiran tersebut, tanpa melakukan generalisasi di luar konteks teks yang dianalisis.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr, sedangkan sumber data sekunder meliputi kitab-kitab tafsir lain, buku-buku ilmiah, jurnal akademik, dan karya ilmiah yang membahas konflik keluarga, resolusi konflik, serta pemikiran Ibn ‘Āsyūr. Melalui analisis deskriptif konten ini, penelitian diharapkan mampu memetakan pola, karakteristik, dan kecenderungan pemikiran Ibn ‘Āsyūr mengenai resolusi konflik dalam keluarga, serta menunjukkan relevansinya dalam konteks kajian tafsir dan kehidupan keluarga Muslim kontemporer.

3.2 Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Muḥammad al-Ṭāhir Ibn ‘Āsyūr. Kitab tafsir ini dijadikan rujukan utama karena memuat penafsiran komprehensif terhadap ayat-ayat Al-Qur’an dengan pendekatan linguistik, sosial, dan maqāṣid al-syarī‘ah. Data primer difokuskan pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan relasi keluarga, potensi konflik,

serta prinsip-prinsip penyelesaian konflik, seperti ayat-ayat yang membahas relasi suami-istri, orang tua dan anak, serta dinamika moral dan sosial dalam keluarga.

Sumber data sekunder meliputi berbagai literatur ilmiah yang berfungsi sebagai pendukung dan penguat analisis terhadap data primer. Literatur tersebut mencakup kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku akademik, artikel jurnal, serta karya ilmiah yang relevan dengan tema konflik keluarga dan resolusinya dalam perspektif Islam. Selain itu, sumber sekunder juga mencakup karya-karya yang membahas metodologi tafsir Ibn ‘Āsyūr, pendekatan maqāṣid al-syarī‘ah, serta kajian tematik Al-Qur’an yang berfokus pada relasi sosial dan keluarga. Kehadiran sumber data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya sudut pandang analisis, melakukan perbandingan penafsiran, dan memperkuat kerangka teoretis penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan tema penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun data berupa teks penafsiran Ibn ‘Āsyūr dalam *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr*, khususnya pada ayat-ayat Al-Qur’an yang membahas konflik dan resolusi konflik dalam keluarga. Seluruh data dikumpulkan secara sistematis dengan menelusuri, membaca, dan mencatat bagian-bagian tafsir yang memuat konsep relasi keluarga, potensi konflik, serta prinsip-prinsip penyelesaiannya.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti mengidentifikasi dan menetapkan ayat-ayat Al-Qur’an yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan konflik keluarga. Kedua, peneliti mengumpulkan penafsiran Ibn ‘Āsyūr terhadap ayat-ayat tersebut dari *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* sebagai data utama. Ketiga, peneliti menghimpun data pendukung dari literatur sekunder, seperti kitab tafsir lain, buku akademik, dan artikel jurnal yang membahas konflik keluarga, resolusi konflik, serta metodologi penafsiran Ibn ‘Āsyūr. Seluruh data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan

berdasarkan tema dan fokus pembahasan untuk memudahkan proses analisis deskriptif konten.

Melalui teknik pengumpulan data ini, penelitian diharapkan memperoleh data yang relevan, mendalam, dan sistematis sehingga mampu menggambarkan secara komprehensif konsep resolusi konflik dalam keluarga sebagaimana ditawarkan dalam tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini, bahwa analisis konten itu adalah percampuran dari metode kuantitatif dan kualitatif, campuran antara pendekatan positivisme dan pendekatan interpretative. Analisis konten dimulai dengan penggunaan data kualitatif yang berupa text, membuat dugaan sesuai dengan analisis pemikiran peneliti, Dengan demikian, tahapan analisis dilakukan secara bertahap dan sistematis sebagaimana diuraikan berikut ini:

- a. Identifikasi bagian-bagian makna dilakukan dengan menelusuri penafsiran Ibnu ‘Āsyūr secara rinci untuk menemukan unsur-unsur penting yang memuat gagasan utama penafsiran. Unit makna ini dapat berupa kata kunci, frasa tertentu, maupun argumen penafsiran yang memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian, sehingga menjadi dasar bagi proses analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini, tidak seluruh ayat yang diteliti disertai dengan penjelasan leksikal lafaz ‘aduwu oleh Ibn ‘Āsyūr. Oleh karena itu, analisis tidak hanya berfokus pada penafsiran eksplisit terhadap kata tersebut, tetapi juga pada makna implisit konsep permusuhan yang tercermin dalam keseluruhan penafsiran ayat. Analisis konten digunakan untuk mengungkap pola makna tersebut secara tematik.

- b. Bagian-bagian makna yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tematik. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan kesamaan makna dan keterkaitannya dengan fokus penelitian, sehingga terbentuk tema-tema analitis yang sistematis dan memudahkan peneliti dalam membaca pola penafsiran secara menyeluruh.

- c. Setiap kategori tematik selanjutnya ditafsirkan dengan memperhatikan konteks ayat, baik dari aspek kebahasaan, struktur wacana, maupun latar turunnya ayat. Selain itu, analisis diarahkan pada tujuan-tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*) yang menjadi landasan pemikiran Ibnu 'Āsyūr, agar kecenderungan penafsirannya dapat dipahami secara utuh dan bernuansa etis.
- d. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai pola umum dan karakteristik penafsiran Ibnu 'Āsyūr, serta menilai relevansinya dengan konteks sosial. Kesimpulan ini menunjukkan bagaimana penafsiran tersebut merespons realitas sosial dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman Qur'ani yang kontekstual.

